

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan kuantitatif penelitian ini sangat berfokus pada data numerik (angka), yang kemudian diperiksa dengan menggunakan proses statistik.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif adalah teknik ilmiah yang menyediakan penerapan metode ilmiah yang nyata atau empiris yang dapat diukur, rasional, dan metodis.<sup>2</sup>

Penelitian lapangan yang didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian (juga dikenal sebagai responden dan informan) melalui instrumen pengumpulan data seperti kuesioner, pengamatan, wawancara, dan metode serupa lainnya dalam mengumpulkan informasi, adalah jenis penelitian ini.<sup>3</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Banjarmasin yang beralamat di jalan Sultan Adam No.76 Surgi Mufti, Kecamatan Bajarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70122. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2019 sampai selesai.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13–14.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah apa pun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti untuk mendapatkan pengetahuan tentang hal itu sehingga kesimpulan dapat ditarik.<sup>4</sup>

Variabel penelitian dapat berupa sifat atau karakteristik alam atau nilai seseorang atau item, serta aktivitas apa pun yang memiliki variasi khas menurut peneliti.<sup>5</sup>

Adapun variabel yang menjadi obyek pada penelitian ini:

- a. Variabel bebas atau independent (X) : *Prophetic Parenting*
- b. Variabel terikat atau dependent (Y) : Perilaku Agresif

### D. Populasi Dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Populasi

Sebagai konsekuensi dari keterlibatan mereka, populasi adalah kumpulan orang yang telah menyetujui untuk memiliki temuan studi mereka digeneralisasi.<sup>6</sup> Generalisasi adalah teknik untuk menarik kesimpulan dari data dari sampel yang dapat diterapkan pada populasi lengkap berdasarkan temuan data.<sup>7</sup> Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas 11 SMA Negeri 5 Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2016), 38.

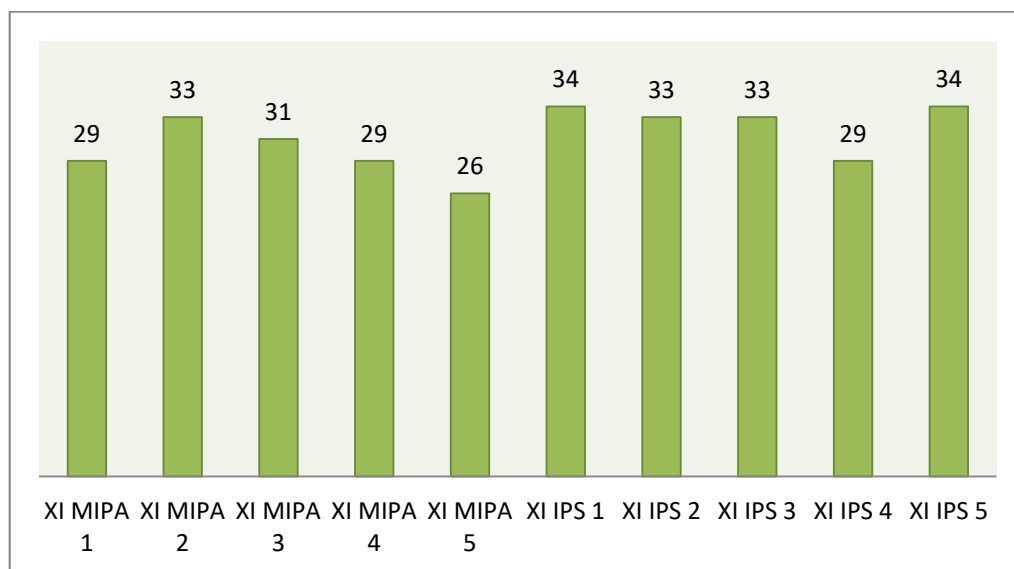
<sup>5</sup> Sugiyono, 38.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

<sup>7</sup> Tulus Winarsunu, "*Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Penelitian*" (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 11.

**TABEL 3.1 POPULASI PENELITIAN**

No	Kelas	Siswa
1	XI MIPA 1	29
2	XI MIPA 2	33
3	XI MIPA 3	31
4	XI MIPA 4	29
5	XI MIPA 5	26
6	XI IPS 1	34
7	XI IPS 2	33
8	XI IPS 3	33
9	XI IPS 4	29
10	XI IPS 5	34
	JUMLAH	311



b. Sampel

Adanya sampel populasi memiliki karakteristik yang sama dengan populasi lainnya. Karena temuan sampel akan diterapkan pada seluruh populasi, sampel harus mewakili seluruh populasi.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D, 81.

Menurut Arikunto, dapat berkisar dari 10-15 persen tergantung pada ukuran populasi (lebih dari 100 orang).<sup>9</sup> Penulis penelitian ini memilih 90 siswa dari populasi dikarenakan mengambil 30% dari populasi untuk hasil yang lebih maksimal. Menggunakan pendekatan pengambilan sampel acak dasar yang dikenal sebagai pengambilan sampel acak sederhana, *simple random sampling*.

Ada berbagai alasan mengapa penulis memilih untuk menggunakan teknik pengambilan sampel acak dasar, termasuk pertimbangan dan pembenaran berikut:

1. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kemungkinan jatuhnya peluang pengambilan sampel bukan daripada strata.
2. Subjek yang dipilih dari hasil *lotre* tidak menunjukkan tanda-tanda bias.<sup>10</sup>
3. Selain itu, setiap segmen populasi memiliki peluang yang setara untuk di ambil sampel.
4. Kami tidak dapat memperoleh volume data yang sangat besar karena pembatasan waktu, energi, dan ruang.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 134.

<sup>10</sup> Ahmad Syarifulah, “*Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Menyimpang Pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Banjarmasin*” (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2018), 35.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 40.

## **E. Data Dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data ialah suatu pengaturan fakta ataupun nilai telah diatur secara rasional secara numerik. Data kuantitatif atau data yang diberikan dalam bentuk angka-angka adalah jenis data akan digunakan dalam penelitian ini. Bersandar pada jenis data, teknik perhitungan seperti perhitungan matematika atau statistik dapat digunakan untuk menganalisis atau menilai itu. Temuan skala dengan responden adalah data utama, atau data primer dari penelitian ini, dan mereka berisi informasi tentang relasi prophetic parenting dengan perilaku agresif siswa SMA Negeri 5 Banjarmasin.

### **b. Sumber data**

Istilah "sumber data" mengacu pada apa pun yang dapat memberikan wawasan tentang data yang dikumpulkan. Dua kategori informasi yang telah diklasifikasikan berdasarkan sumbernya adalah primer dan sekunder. Diperolehnya data dengan mewawancarai responden dan menggunakan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, yang menggunakan data primer.<sup>12</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan

---

<sup>12</sup> Tedjo N.Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (PT. Refika Aditama, 2009), 5.

tentang masalah yang dihadapi. Data dikumpulkan menggunakan skala Likert, yang digunakan untuk kuesioner penelitian ini. Dimungkinkan untuk memanfaatkan skala Likert dalam psikologi sosial untuk memeriksa keyakinan, sikap, dan pemahaman seseorang akan peristiwa sosial.<sup>13</sup> Ini penelitian menggunakan kuesioner tertutup, merupakan bagian dari aplikasi skala Likert, untuk kuesioner. Ketika responden menjawab kuesioner tertutup, mereka diberi pilihan ganda atau balasan alternatif yang telah didefinisikan dalam formulir.<sup>14</sup>

Adapun kategori berikut ialah jawaban dan penilaian yang digunakan dalam penelitian ini:

**TABEL 3.2 SKOR SKALA LIKERT**

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	4

Pernyataan yang menguntungkan, sering dikenal sebagai pernyataan positif, digambarkan sebagai komentar yang mendorong sikap item. Komentar negatif di sisi lain, adalah yang tidak mendukung atau secara langsung menentang sikap objek.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Abuzar Asra, (Puguh) Bodro Irawan, dan Agus Purwonto, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media, 2016), 137.

<sup>14</sup> Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenandamedia Group, 2013), 21.

<sup>15</sup> Syaifuddin Azwar, "*Persiapan Skala Sikap Psikologis*," Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa, 1999. 101.

Setiap variabel dalam penelitian ini memiliki total 50 item pada skala dua tingkat ini digunakan pada analisis. dua bidang penelitian sebagai berikut:

1) Skala prophetic parenting

**TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA PROPHETIC PARENTING**

Aspek	Aitem		total
	Favorebel	unfavorebel	
Menanamkan kelembutan dan kasih sayang	1,2,3	4	4
Menampilkan suri teladan yang baik	5,6,7	8,9	5
Menentukan momen ideal untuk memberikan panduan	10,11	12	3
Bersikap adil dan setara pemberian untuk anak-anak	13	14,15,16	4
Menunaikan hak anak-anak	17,18	19,20,21	5
Mendoakan anak-anak	22	23,24	3
Mendidik anak -anak tentang pentingnya kesalehan anak dan mengajar kepatuhan	25,26,27,28	29,30	6
Tidak suka marah dan mencela	31,32	33,34,35	5
Mengusap kepala	36,37,38	39	4
Memperhatikan Perilaku	40,41,42	43	4
Memberi hadiah	44,45,46	47	4
Memberi hukuman	48,49	50	3
Jumlah aitem			50

2) Skala perilaku agresif

**TABEL 3. 4 BLUE PRINT SKALA PERILAKU AGRESIF**

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorebel	unfavorebel	
Menyerang dengan atau	Memukul Menendang	1,3,15,26,36 ,41,45	4,8,14,28,37	12

pada fisik				
Menyerang benda ataupun objek	Memecahkan barang Membanting barang	2,5,9,17,40,44,49	6,16,18,27,39	12
Menyerang verbal atau simbolik	Menggunjing Mengejek Mengancam	7,23,24,29,32,43,48	11,12,21,22,33	12
Melanggar hak properti orang lain atau meluncurkan serangan di wilayah orang lain	Memaksa, merusak barang hak orang lain Merampas (merebut)	10,13,20,34,38,42,46,47,50	19,25,30,31,35	14
Jumlah aitem				50

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat untuk mengumpulkan informasi untuk upaya penelitian.<sup>16</sup> Saat membuat instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian harus diperhitungkan. Ini karena fakta bahwa data yang sangat baik akurat dan dapat diandalkan.<sup>17</sup> Instrumen dianggap hebat apabila mampu mengukur secara akurat apa yang diukur dan mengungkapkan data variabel yang sedang diselidiki secara akurat.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

<sup>17</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zitama Publisher, 2015), 76–80.



## 1. Validitas

Item instrumen penelitian dianggap valid jika dapat secara akurat mengukur variabel yang sedang diperiksa, misalnya, jika tujuan pengukuran dan apa yang sedang diuji kompatibel.<sup>18</sup>

Terdapat dua variabel dalam penelitian, yaitu variabel aspek membentuk perasaan dalam *prophetic parenting* dan variabel perilaku agresif. Korelasi Pearson product momen adalah metode untuk menentukan validitas instrumen:<sup>19</sup>

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi butir

N : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total item

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah:

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel
2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen didefinisikan sebagai kemampuan instrumen untuk menghasilkan temuan yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk menguji objek yang sama. Jika hasil

---

<sup>18</sup> Abuzar Asra, (Puguh) Bodro Irawan, dan Agus Purwonto, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media, 2016), 146.

<sup>19</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 317.

pengukuran menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi, sistem dapat memberi pengguna hasil yang dapat diandalkan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, keandalan instrumen diuji dengan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah variasi butir

$\sigma_t^2$  : variasi total

## H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini mencakup, yakni:

### 1. Pemeriksaan data (*editing*)

*Editing* merupakan fase awal dalam proses menganalisis dan menyelidiki informasi yang diperoleh tahap pengeditan dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh berkualitas baik, sehingga persiapan untuk tahap berikutnya, analisis data, dapat dilakukan. Sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disediakan

---

<sup>20</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 348.

pada kuesioner jelas dan gampang dibaca, serta relevan dan benar, sepanjang langkah pengeditan.<sup>21</sup>

## 2. Koding

Pengkodean adalah proses mengkategorikan tanggapan dari responden sesuai dengan kategori mereka dengan menetapkan kode untuk setiap bagian data.

## 3. Skoring

Ketika datang ke penilaian, data yang diklasifikasikan kemudian dinilai untuk setiap respons tergantung pada berat balasan alternatif sesuai dengan skala yang digunakan

## 4. Tabulasi

Langkah terakhir dalam pemrosesan data adalah tabulasi. Proses tabulasi memasukkan hasil data ke dalam tabel, mengatur angka, dan menghitung angka -angka tersebut.<sup>22</sup>

## 5. Interpretasi data

Interpretasi data, menurut konsep yang digunakan dalam proses identifikasi, adalah proses memberikan makna atau kepentingan data.<sup>23</sup>

# I. Analisis Data

Data pada penelitian ini diperiksa menggunakan pendekatan analisis statistik. Analisis statistik ialah untuk mengevaluasi data yang

---

<sup>21</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial berbagai Alternatif Pendekatan*, 3 ed. (Jakarta: Kencana, 2015), 93.

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 178.

<sup>23</sup> Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial berbagai Alternatif Pendekatan*, 147.

disediakan secara numerik. Statistik diharapkan memberikan data yang dapat diukur, memungkinkan para peneliti untuk menarik kesimpulan yang benar dan membuat penilaian yang dapat diterima berdasarkan temuan penelitian mereka.

Analisis data ini akan digunakan untuk menentukan hasil dari hipotesis yang disebutkan di atas. Teknik analisis data ini dapat dilakukan lebih cepat dan efisien dengan bantuan SPSS (*Statistical Products and Services Solutions*) Version 26.0 for Windows Computer.

#### 1. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang pertama adalah uji normalitas. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal. Sugiyono berpendapat jika data berdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik nonparametrik.<sup>24</sup> Uji Normalitas ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan SPSS *Statistic 26 for windows*. Jika signifikansi melebihi 5% atau 0,005, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan apakah sebaran penelitian bersifat linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kemudian pada uji linearitas rhitung

---

<sup>24</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 150.

dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikan 5%. Jika rhitung yang diperoleh lebih besar dari rtabel maka hubungannya dapat dikatakan linear. Sedangkan, jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka dapat dikatakan non linear.<sup>25</sup> Uji linearitas ini menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26 for windows*.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>26</sup> Mencari koefisien korelasi atau hubungan dengan menggunakan korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien hubungan antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Skor total dalam distribusi X

$\sum Y$  = Skor total dalam distribusi Y

$\sum X Y$  = Hasil kali antara variabel X dan Y

Setelah ditemukan total  $r_{xy}$ , kemudian Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak dengan taraf signifikansi 5%. Untuk analisis korelasi *product moment* menggunakan program *SPSS Statistic 26 for windows*.

<sup>25</sup> Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2013, 164.

<sup>26</sup> Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2013, 62.

## J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Para peneliti meminta bantuan siswa dari SMA 5 Negeri Banjarmasin untuk melakukan penyelidikan awal.
  - b. Menentukan variabel, formulasi masalah, dan tujuan studi yang akan dimasukkan dalam proposal penelitian.
  - c. Bicaralah dengan pengawas tentang ide-ide penelitian yang sedang dipertimbangkan.
  - d. Memfasilitasi seminar tentang desain penelitian operasional.
2. Tahap Persiapan
  - a. Tahap pertama adalah bekerja memperbaiki naskah skripsi.
  - b. Format skala penelitian anda dan dapatkan saran dari *professional judgement*.
  - c. Anggota akademik harus menulis dan mengirimkan surat penelitian ke tujuan lokasi diadakan penelitian.
3. Tahap Pelaksana
  - a. Melakukan studi penelitian skala besar mendistribusikan skala kepada orang-orang yang berbagi kualitas atau sebanding dengan topik penelitian untuk memeriksa apakah temuannya konsisten.
  - b. Tes instrumen diperlukan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (*try out*).
  - c. Pisahkan butir valid dan salah menjadi kategori.

- d. Harus mendistribusikan skala penelitian kepada orang-orang yang telah diidentifikasi untuk menentukan siapa yang akan merespons.
  - e. Gunakan aplikasi *SPSS 26.0 Windows* untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data.
4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan
- a. Untuk meningkatkan hasil penelitian, hasil analisis data harus dikumpulkan dan dibagikan kepada pengampu.
  - b. menyajikan temuan penelitian yang dipesan secara rasional dan ilmiah.
  - c. Sebelum melanjutkan, dapatkan konfirmasi dari pembimbing bahwa skripsi ini valid.
  - d. naskah selesai diserahkan dan dipertahankan saat Munaqosah skripsi.